

**IBM APARAT DESA SE-KECAMATAN KALIWUNGU
KABUPATEN KENDAL DALAM RANGKA MENYONGSONG
DESA ONLINE**

Sudargo¹, Suwandi², Sukma Nur Ardini³, Khoiriya Latifa⁴

Email : sudargo_pgri@yahoo.com

¹⁻⁴Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Dalam rangka menyongsong “Desa Online”, maka tahun 2017 sembilan desa di wilayah Kabupaten Kendal ditargetkan telah terkoneksi jaringan internet. Aparat desa harus mampu menyediakan pelayanan dalam berbagai macam aplikasi menggunakan fasilitas internet dengan cepat dan benar. Untuk mencapai target tersebut dibutuhkan pengetahuan dan skill yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi melalui metode pelatihan dengan pre-test dan post-test serta pendampingan selama satu bulan. Materi yang diberikan meliputi kemampuan peserta mengoperasikan Microsoft office seperti word, mail merge, dan excel untuk dapat diaplikasikan dalam satu program dalam pekerjaan peserta yaitu Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Pada akhir pelatihan, tim pengabdian memperoleh hasil pelatihan yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan peserta pelatihan meningkat sebesar 1.02 dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 2.79 dan nilai rata-rata post-test sebesar 3.81. Peningkatan yang signifikan juga terlihat dalam setiap materi yang diberikan. Microsoft Word (3.34 menjadi 4.39), Mail Merge (2.44 menjadi 3.83), Excel (2.96 menjadi 4.10), dan SISKEUDES (2.72 menjadi 3.48). Hambatan yang dialami adalah kurangnya fasilitas laptop dan jaringan internet. di samping itu, masih perlu adanya pendampingan dan pemberdayaan lebih lanjut, perlu pengembangan fasilitas untuk koneksi internet di masing-masing desa, perlu pendampingan multi disiplin ilmu untuk meningkatkan kreatifitas yang beragam.

Kata kunci : aparat desa, desa online, pelatihan komputer

Abstract

In order to meet “Desa Online”, nine villages in Kendal Region have been targeted to connect internet network. The village apparatus must be able to provide services in a wide range of applications using internet facilities quickly and correctly. To achieve the targets, it is required an adequate knowledge and skill. Therefore, the necessary cooperation with Colleges through the training methods with pre and post test as well as the accompaniment during one month. The materials provided include the ability of participants to operate Microsoft Office such as word, excel, and mail merge to be applied in one of the participants’ programs of financial system, i.e. SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa). At the end of the training, the results showed that the average ability of participants increased by 1.02 with an average value of pre-test of 2.79, and the average value of post-test of 3.81. A significant increase was also seen in any of the materials provided. Microsoft Word (3.34 be 4.39), Mail Merge (2.44 be 3.83), Excel (2.96 became 4.10), and SISKEUDES (2.72 be 3.48). The barriers experienced were the lack of facilities such as laptop and internet network. In addition, there is need for mentorship and empowerment, the need for further development of the facilities for internet connection in each village, need mentoring multi discipline to enhance creativity.

Key words: village apparatus, desa online, computer training

PENDAHULUAN

Tujuan terbentuknya desa online adalah untuk mewujudkan pelayanan prima pada masyarakat, meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara seluruh desa dan kelurahan yang ada di kecamatan Kaliwungu sehingga memudahkan pemerintah Kabupaten Kendal dalam mensosialisasikan program pembangunan masyarakat desa. Dengan adanya desa online diharapkan pertukaran data atau pengiriman data bisa dilakukan lebih cepat dan efisien. Media online juga bisa digunakan untuk melakukan kegiatan sosialisasi berbagai macam kegiatan.

Selain target terbentuknya desa online pada tahun 2017, kabupaten Kendal juga mempunyai Kawasan Industri Kendal (KIK) di kecamatan Kaliwungu dimana terdapat perusahaan-perusahaan besar baik dari dalam maupun luar negeri. Kawasan KIK diharapkan bisa menyerap tenaga kerja baik tenaga lokal Kabupaten Kendal dan sekitarnya maupun dari luar Kabupaten Kendal. Untuk itu pemerintah Kabupaten Kendal harus mempersiapkan perangkatnya menjadi melek teknologi.

Untuk memperlancar pelaksanaan desa online diperlukan peran perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dan penyebaran teknologi tepat guna sebagai hasil penelitian kepada masyarakat sehingga masyarakat akan merasakan manfaat dan terbantu dengan adanya teknologi yang dapat memudahkan mereka dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Universitas PGRI Semarang melalui Lembaga

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mengadakan pelatihan bagi aparat desa dan kecamatan untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang teknologi dan informasi. Ini merupakan konsep pemberdayaan masyarakat dengan prinsip dari masyarakat oleh masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat seperti sekarang ini menuntut kita bekerja dengan cepat dan kreatif. Aparat harus mampu menyediakan pelayanan berbagai macam aplikasi yang dibutuhkan masyarakat dalam berbagai bidang dan kebutuhan yang beragam. Untuk mencapai hal itu tidaklah mudah, karena dibutuhkan pengetahuan dan skill yang bagus dari setiap aparat desa dan kecamatan.

Berdasarkan hasil pantauan awal di lapangan, ditemukan beberapa permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi, dalam hal ini adalah komputer, di kecamatan Kaliwungu masih rendah.
2. Aparat desa masih banyak yang belum bisa mengoperasikan komputer dan software aplikasi dengan baik.
3. Terkait program pemerintah Kabupaten Kendal sebagai “Desa Online” dan KIK (Kawasan Industri Kendal), sosialisasi SISKEUDES perlu dilakukan terhadap aparat desa.
4. Pengelolaan dalam melakukan pelaporan kegiatan dan dokumen-dokumen tingkat desa ke tingkat kecamatan maupun ke tingkat kabupaten belum maksimal.

METODE

Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan adalah dengan melakukan pendekatan strategis program yang dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Identifikasi masalah

Tujuan melakukan identifikasi masalah yang terdapat pada mitra untuk mengetahui kondisi objektif mitra, mendata potensi yang ada, dan mencatat permasalahan yang ada.

2. Program pelatihan

Pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut.

a. Pre-test

Pre-test dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta sebelum mendapatkan pelatihan komputer sehingga tim mendapatkan gambaran kemampuan awal aparat desa.

b. Pelatihan

Pelatihan bertujuan untuk melatih sumber daya manusia dalam hal ini aparat desa agar menjadi terampil dan mampu berperan dalam program pemerintah yang mencanangkan Kabupaten Kendal sebagai desa online sehingga aparat desa harus mampu memanfaatkan teknologi komputer dalam mengelola dokumen dan proses pengiriman dokumen ke tingkat kecamatan berjalan lebih cepat dan efisien.

Tujuan khusus dari program pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dasar dan pelatihan komputer kepada aparat desa serta aparat kecamatan tentang penggunaan teknologi komputer SISKEUDES dan Microsoft Office (Ms. Word, Ms. Excel dan internet).

c. Pendampingan

Tujuan Khusus:

Melakukan pendampingan terhadap mitra dalam mengaplikasikan program pelatihan.

Tujuan Program:

Mitra dapat mengaplikasikan SISKEUDES dan Microsoft Office (Ms. Word, Ms. Excel dan internet) dengan benar. Pendampingan dilakukan sejak awal dimulainya kegiatan ini dari tahap persiapan, proses pelaksanaan, sampai tahap akhir kegiatan sebanyak 5 (lima) kali. Pada akhir kegiatan dilakukan monitoring guna mengetahui apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana program yang telah dibuat.

d. Post-test

Post-test dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta setelah mendapatkan pelatihan komputer sehingga tim pengabdian dapat mengetahui apakah ada peningkatan yang signifikan dengan dilaksanakannya pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi pelatihan ini adalah:

1. Pengolah kata (Ms. Word)
2. Pembuatan surat dengan Mail Merge
3. Pengolah angka (Ms. Excel)
4. SISKEUDES dan Pengenalan Internet

Adapun kriteria penilaian terhadap penguasaan materi pre-test dan post-test menggunakan bobot antara 1 – 5 dimana:

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

Sehingga hasil pre-test, post-test dan hasil akhir setelah pelatihan serta pendampingan komputer adalah sebagai berikut:

1. Tabel pre-test

Tabel 2. Daftar Nilai Pre-Test

No	Nama	Desa	Jabatan	Tot Nil Pre-Test	Rata-Rata
1	Ema Rohmawati	Kumpulrejo	K. Keuangan	14	3.5
2	M. Iqbal	Kumpulrejo	Sekdes	13	3.25
3	Farhan	Sarirejo	Kadus	12	3
4	Riyanto	Wonorejo	K. Kesejahteraan	11	2.75
5	Abdul Hamid	Wonorejo	YMT. Carik	11	2.75
6	Fatkur Rohman	Wonorejo	Kamituwo I	10	2.5
7	Sumadiyo	Wonorejo	Kamituwo II	11	2.75
8	Kusriningsih	Wonorejo	Bidan	12	3
9	Slamet	Wonorejo	Bendahara	11	2.75
10	Tukidjo	Sumberejo	Kadus	12	3
11	Muhammad Mujtahit	Sumberejo	Kaur Perencana	14	3.5
12	Totok Haryanto	Kutoharjo	K. Pemerintahan	12	3
13	Muhammad Nadhif	Karang Tengah	Kamitua I	14	3.5
14	Sofiyah S. Nugraha	Karang Tengah	Bekel	12	3
15	Nur Kholis	Mororejo	Pemerintahan	6	1.5
16	Drs. Suyuti	Mororejo	Sekdes	8	2
17	Iswoko	Mororejo	K. Perencanaan	9	2.25
18	Marfuah	Nolokerto	Bendahara	7	1.75
19	Misonah	Nolokerto	Kadus 4	7	1.75
20	Nasichah	Krajan Kulon	Bendahara	14	3.5
21	Moh Nur	Krajan Kulon	BKM	14	3.5
	Rata - Rata				2.79

2. Tabel post-test

Tabel 3. Daftar Nilai Post-Test

No	Nama	Desa	Jabatan	Tot Nil Post-Test	Rata-Rata
1	Ema Rohmawati	Kumpulrejo	K. Keuangan	15	3.75
2	M. Iqbal	Kumpulrejo	Sekdes	14	3.5
3	Farhan	Sarirejo	Kadus	17	4.25
4	Riyanto	Wonorejo	K. Kesejahteraan	14	3.5
5	Abdul Hamid	Wonorejo	YMT. Carik	14	3.5
6	Fatkur Rohman	Wonorejo	Kamituwo I	14	3.5
7	Sumadiyo	Wonorejo	Kamituwo II	13	3.25
8	Kusriningsih	Wonorejo	Bidan	15	3.75
9	Slamet	Wonorejo	Bendahara	14	3.5
10	Tukidjo	Sumberejo	Kadus	18	4.5
11	Muhammad Mujtahit	Sumberejo	Kaur Perencana	19	4.75
12	Totok Haryanto	Kutoharjo	K. Pemerintahan	16	4
13	Muhammad Nadhif	Karang Tengah	Kamitua I	18	4.5
14	Sofiyon S. Nugraha	Karang Tengah	Bekel	17	4.25
15	Nur Kholis	Mororejo	Pemerintahan	12	3
16	Drs. Suyuti	Mororejo	Sekdes	13	3.25
17	Iswoko	Mororejo	K. Perencanaan	12	3
18	Marfuah	Nolokerto	Bendahara	18	4.5
19	Misonah	Nolokerto	Kadus 4	17	4.25
20	Nasichah	Krajan Kulon	Bendahara	15	3.75
21	Moh Nur	Krajan Kulon	BKM	15	3.75
	Rata - Rata				3.81

3. Tabel rekap nilai pre-test dan post-test

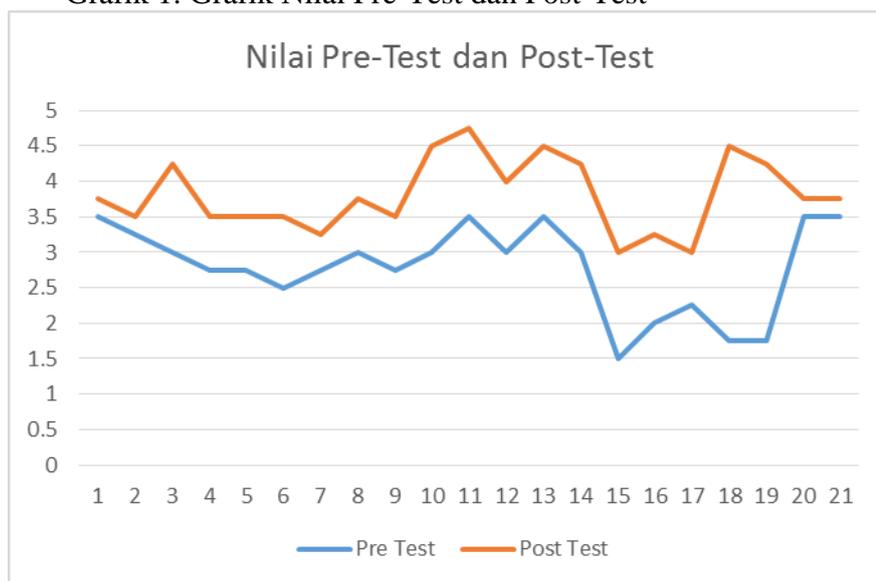
Tabel 4. Rekap Nilai Pre-Test dan Post-Test

No	Nama	Desa	Jabatan	Tot Nil Pre-Test	Tot Nil Post-Test	Selisih Nil Pre-Test dan Nil Post Test	Rata-Rata Nil Pre-Test	Rata-Rata Nil Post-Test	Selisih
1	Ema Rohmawati	Kumpulrejo	K. Keuangan	14	15	1	3.5	3.75	0.25
2	M. Iqbal	Kumpulrejo	Sekdes	13	14	1	3.25	3.5	0.25
3	Farhan	Sarirejo	Kadus	12	17	5	3	4.25	1.25
4	Riyanto	Wonorejo	K. Kesejahteraan	11	14	3	2.75	3.5	0.75
5	Abdul Hamid	Wonorejo	YMT. Carik	11	14	3	2.75	3.5	0.75
6	Fatkur Rohman	Wonorejo	Kamituwo I	10	14	4	2.5	3.5	1
7	Sumadiyo	Wonorejo	Kamituwo II	11	13	2	2.75	3.25	0.5

8	Kusriningsih	Wonorejo	Bidan	12	15	3	3	3.75	0.75
9	Slamet	Wonorejo	Bendahara	11	14	3	2.75	3.5	0.75
10	Tukidjo	Sumberejo	Kadus	12	18	6	3	4.5	1.5
11	Muhammad Mujtahit	Sumberejo	Kaur Perencana	14	19	5	3.5	4.75	1.25
12	Totok Haryanto	Kutoharjo	K. Pemerintahan	12	16	4	3	4	1
13	Muhammad Nadhif	Karang Tengah	Kamitua I	14	18	4	3.5	4.5	1
14	Sofiyana S. Nugraha	Karang Tengah	Bekel	12	17	5	3	4.25	1.25
15	Nur Kholis	Mororejo	Pemerintahan	6	12	6	1.5	3	1.5
16	Drs. Suyuti	Mororejo	Sekdes	8	13	5	2	3.25	1.25
17	Iswoko	Mororejo	K. Perencanaan	9	12	3	2.25	3	0.75
18	Marfua	Nolokerto	Bendahara	7	18	11	1.75	4.5	2.75
19	Misonah	Nolokerto	Kadus 4	7	17	10	1.75	4.25	2.5
20	Nasichah	Krajan Kulon	Bendahara	14	15	1	3.5	3.75	0.25
21	Moh Nur	Krajan Kulon	BKM	14	15	1	3.5	3.75	0.25
	Rata - Rata						2.79	3.81	1.02

Tabel rekapitulasi hasil pre-test dan post-test tersebut di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti di bawah ini.

Grafik 1. Grafik Nilai Pre-Test dan Post-Test



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada aparat desa dan aparat kecamatan, kemampuan dan skill dalam mengoperasikan komputer dan melakukan pelaporan SISKEUDES

meningkat. Grafik di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 2.79 dan nilai rata-rata post-test adalah sebesar 3.81. Pada dasarnya, setiap peserta pelatihan mengalami peningkatan yang signifikan dalam mengoperasikan

komputer dan ketrampilan dalam membuat laporan SISKEUDES. Peningkatan nilai rata-rata kemampuan dan skill peserta dalam pelatihan komputer ini mencapai 1.02.

Setelah kegiatan pelatihan selesai, kemudian diadakan refleksi hasil kerja

pelatihan dan pendampingan. Seberapa besar penguasaan peserta terhadap materi dapat dilihat dari hasil kinerja praktiknya. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari angka yang disajikan dalam tabel keberhasilan program peserta pelatihan dan pendampingan di bawah ini:

Tabel 5. Tingkat Keberhasilan Program Peserta Pelatihan

No	Desa	Ms. Word		Mail Merge		Excel		SiskeuDes	
		PRE	POST	PRE	POST	PRE	POST	PRE	POST
1	Kumpulrejo	4	4	3	3.5	3	3	3.5	4
2	Sarirejo	3	4	3	5	3	4	3	4
3	Wonorejo	3	4	2.16	3.16	3	3.83	3	3
4	Sumberejo	4	5	2.5	4.5	3.5	5	3	4
5	Kutoharjo	4	5	3	4	3	4	2	3
6	Karang Tengah	3.5	4.5	3	4	3.5	5	3	4
7	Mororejo	2.6	4	1.3	2.3	2.6	3.6	1	2.3
8	Nolokerto	2	5	1	4.5	2	5	2	3
9	Krajan Kulon	4	4	3	3.5	3	3.5	4	4
	Rata-rata	3.34	4.39	2.44	3.83	2.96	4.10	2.72	3.48

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa:

1. Ketrampilan peserta dalam mengoperasikan program Ms. Word meningkat dari nilai rata-rata 3.34 menjadi 4.39.
2. Ketrampilan peserta dalam mengoperasikan program Mail Merge meningkat dari nilai rata-rata 2.44 menjadi 3.83.
3. Ketrampilan peserta meningkat dalam mengoperasikan aplikasi pengolah angka (Ms. Excel) dengan nilai rata-rata 2.96 menjadi 4.10.
4. Pengetahuan peserta terkait aplikasi mengisi SISKEUDES meningkat dari 2.72 menjadi 3.48.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini ada beberapa hambatan yang dialami di antaranya adalah:

1. Daya tangkap para peserta yang berbeda-beda karena usia para peserta yang sudah tidak muda lagi.
2. Fasilitas laptop yang kurang memadai dan keterbatasan koneksi internet.
3. Adanya keterbatasan waktu pendampingan (3 bulan).

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan komputer bagi aparat desa di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal yang tersebar di sembilan desa dilaksanakan selama 5 (lima) kali yang meliputi pre-test, pelatihan, pendampingan dan post-test. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu menguasai materi pelatihan dengan hasil peningkatan yang signifikan. Hasil rata-rata pre-test dan post-test mengalami peningkatan yakni

dari 2.79 menjadi 3.81 dengan rata-rata peningkatan kemampuan sebesar 1.02.

Apabila dilihat dari kemampuan peserta per materi, terdapat peningkatan di setiap materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Nilai rata-rata kemampuan mengoperasikan Ms. Word (dari 3.34 menjadi 4.39), program Mail Merge (dari 2.44 menjadi 3.83), Ms. Excel (dari 2.96 menjadi 4.10), dan SISKEUDES (dari 2.72 menjadi 3.48).

Setiap individu peserta pelatihan mengalami peningkatan yang signifikan karena antusiasme mereka dalam proses pelatihan dan pendampingan termasuk tinggi. Keinginan mereka untuk

meningkatkan kemampuan di setiap materi yang diberikan oleh tim sangat besar.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Masih perlu adanya pendampingan dan praktik untuk mengaplikasikan ketrampilan dalam mengolah kata dan mengolah angka sehingga penyusunan pelaporan SISKEUDES berjalan lancar.
2. Perlu pengembangan fasilitas untuk koneksi internet.
3. Perlu pendampingan multi disiplin ilmu untuk meningkatkan kreatifitas yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthos, Basir. 2005. Manajemen Kearsipan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartoko, Alfa. 2014. Solusi Praktis Menggunakan Formula Excel. Jakarta: Elex Media Komputindo.
http://kendalkab.go.id/2017/01/3/launching-desas-ol/diakses_tanggal_25_Januari_2017.
- http://koran-sindo.com/2017/01/6/aplikasi-siskeudes-bantu-desarancang-anggaran/diakses_tanggal_25_Januari_2017.

Kadir, Abdul. 2012. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.

Siskeudes V1.2 R1.0.5. Dispermasdes Kabupaten Kendal dapat diakses pada <https://dispermasdes.kendalkab.go.id/siskeudes/siskeudes-2017-versi-5/>.

Sugiarto, Agus. 2014. Manajemen Kearsipan Elektronik Panduan Pengembangan Aplikasi Kearsipan Elektronik. Yogyakarta: Gava Media.

Westriningsih. 2010. Panduan Praktis Microsoft Office 2010. Yogyakarta: Andi.